

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hasibuan (2002) Sumber Daya Manusia merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, setiap aktifitas akan terlaksana dengan baik. Begitu pula aktifitas pada suatu perusahaan, ketersediaan SDM yang kompeten, maka setiap aktifitas pada perusahaan akan berjalan sesuai dengan harapan.

Perusahaan umumnya memiliki karyawan kontrak dan karyawan tetap. Karyawan kontrak adalah karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan dengan kerja waktu tertentu yang didasari atas suatu perjanjian atau kontrak, sedangkan karyawan tetap adalah aset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari aktivitas organisasi. Karyawan kontrak adalah karyawan yang diperbantukan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rutin perusahaan, dan tidak ada jaminan keberlanjutan. Keberlanjutan masa kerja karyawan kontrak ditentukan oleh prestasi kerjanya. Semakin bagus prestasi kerjanya, karyawan kontrak akan dipertahankan oleh perusahaan. Namun jika prestasi kerjanya tidak ada peningkatan, maka perusahaan akan memberhentikan karyawan kontrak tersebut sesuai dengan kontrak kerja yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

Penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap pada PT. Sukses Indah Bersama, dilakukan secara bertahap terdiri dari penyeleksian berkas, tes tertulis, wawancara. Mekanisme tersebut membutuhkan banyak waktu, biaya, dan subjektivitas penilai dalam menghasilkan keputusan akhir berupa daftar karyawan kontrak yang layak menjadi karyawan tetap. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya solusi pemecahan masalah secara

cepat dan akurat dengan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan. Salah satu metode SPK yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap yaitu metode *Elimination and Choice Translation Reality* (ELECTRE). ELECTRE didasarkan pada konsep dimana alternatif yang terpilih adalah nilai tertinggi. Konsepnya relatif sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana (Hasibuan, 2002). Pada penelitian sebelumnya, penerapan metode ELECTRE telah digunakan untuk menentukan kepala sekolah (Saragih, 2014), penerimaan bantuan pinjaman samisake (Putra dkk., 2015), dan untuk pemilihan tempat wisata (Pareira, 2014). Pada penelitian ini metode ELECTRE akan digunakan untuk penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap, sehingga mengambil judul tugas akhir “Sistem Penilaian Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap Menggunakan Metode ELECTRE (*Elimination Et Choix Traduisant La Realite*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem perangkingan nilai alternatif karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan pembobotan kriteria yang ditentukan menggunakan metode ELECTRE ?
2. Bagaimana pengujian kinerja akurasi dari hasil perangkingan nilai alternatif karyawan kontrak menjadi karyawan tetap berdasarkan kriteria yang ditentukan menggunakan metode ELECTRE ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan perangkingan nilai alternatif karyawan kontrak menjadi karyawan tetap dan menguji kinerja akurasi sistem perangkingan dengan metode ELECTRE.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap terdapat beberapa batasan masalah yang digunakan agar pembahasan dapat lebih spesifik. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data karyawan kontrak dan karyawan tetap yang digunakan adalah data karyawan PT. Sukses Indah Bersama tahun 2015 berjumlah 25 orang.
2. Faktor penilaian terdiri dari hasil kerja, pengetahuan dan keterampilan kerja, sikap kerja, kerjasama dan kemampuan sosialisasi, kemampuan intelektual, stabilisasi emosi, dan kedisiplinan.
3. Penilaian berdasarkan data input hasil pengolahan kuesioner penilaian prestasi kerja sebagaimana terlampir.
4. Metode SPK yang digunakan adalah metode ELECTRE.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. SPK berbasis metode ELECTRE dapat digunakan oleh bagian *Human Resources Departement* (HRD) dalam melakukan penilaian karyawan kontrak menjadi karyawan tetap secara akurat, cepat dan mudah.
2. Rekomendasi karyawan kontrak yang layak diangkat menjadi karyawan tetap sebagai referensi dan pembanding dalam menentukan keputusan akhir pengangkatan karyawan tetap oleh perusahaan